

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standart-standart keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Keberadaan pendidikan program diploma harus diiringi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat diterima dalam perkembangan dunia kerja. Hal ini dikarenakan pada dunia kerja saat ini lebih banyak membutuhkan pekerja yang berbasis pada kemampuan teknis atau praktisi. Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia usaha atau dunia industri dalam upaya pendekatan ataupun meningkatkan mutu dari mahasiswa ataupun mahasiswi Perguruan Tinggi dengan kompetensi mahasiswa-mahasiswi sesuai dengan bidangnya dan juga menambah bekal untuk masa mendatang guna memasuki dunia kerja yang pada masa sekarang ini semakin banyak serta ketat akan persaingannya.

Kegiatan ini merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember (Polije) yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang memiliki bobot 21 sks atau setara 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapangan Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima). Selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh diperkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL). Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Mahasiswa dalam menjalankan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) tidak hanya melihat atau mengamati namun juga diarahkan untuk mengikuti atau melakukan pekerjaan yang dilaksanakan oleh perusahaan atau instansi. Selama melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa dibimbing oleh seorang pembimbing lapang yang berperan memberikan petunjuk dan arahan mengenai pelaksanaan pekerjaan yang akan dilakukan. Adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadikan mahasiswa mengetahui proses kerja yang ada di suatu perusahaan atau instansi seperti kedisiplinan, etika bekerja, dan ilmu lain yang diperoleh langsung saat di lapang. Selain itu dari hasil pengetahuan yang didapat dari lapang mahasiswa dapat membedakan ilmu terapan di lapang dengan ilmu yang diperoleh saat di perkuliahan. Mahasiswa yang telah menjalankan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat memanfaatkan bekal yang diperoleh di tempat magang untuk diaplikasikan di dunia kerja dan juga masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di salah satu instansi pemerintahan yaitu UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PATPH). Lebih tepatnya di Bagian Pemasaran yang didalamnya bergerak di bidang pengolahan hasil pertanian untuk dijadikan suatu produk seperti minuman, sirup, selai, es krim, manisan dan pure. Bahan baku dari produk-produk yang dihasilkan ini berasal dari hasil perkebunan dan juga pertanian dari UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura itu sendiri. Produk yang

dihasilkan merupakan produk inovasi olahan baru sehingga banyak diminati oleh konsumen karena mereka penasaran terhadap produk tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Kegiatan Praktikum Kerja Lapangan (PKL) yang diselenggarakan tidak semata-mata hanya untuk melengkapi persyaratan muntlak kelulusan dan bobot kredit SKS. Selain itu juga memiliki tujuan umum dan tujuan khusus dimana kedua tujuan tersebut diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat nantinya.

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah serta memberikan kesempatan untuk dapat membandingkan kemampuan dan hasil kerjanya dengan kemampuan dan hasil kerja para pekerja yang berpengalaman. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui alur produksi pembuatan olahan hasil perkebunan dan pertanian yang ada di UPT. PATPH- Lebo, Sidoarjo.
- b. Mengetahui permasalahan yang timbul dalam proses pembuatan olahan.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut :

a. Manfaat untuk mahasiswa :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.
4. Meningkatkan keterampilan serta melatih mahasiswa untuk mengetahui penerapan teori dalam praktik secara nyata.

b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :

1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridarma.

c. Manfaat untuk lokasi PKL :

1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
2. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi PKL

Lokasi Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT. PATPH) yang berada di Jalan Raya Lebo No. 48, Lebo, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61223.

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan mulai tanggal 28 September 2020 sampai 30 November 2020. PKL dilakukan pada hari kerja yaitu setiap hari Senin sampai Jum'at dimulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 15.30 WIB. Jadwal Praktek Kerja Lapang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Praktik Kerja Lapang

No.	Kegiatan	Minggu									
		September	Oktober				Nopember				
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pengenalan Lokasi, Pembimbing lapang, pengarahan tentang tata tertib dan pembagian tugas										
2.	Studi Literatur										
3.	Analisa										
4.	Diskusi dengan pembimbing										
5.	Penyusunan laporan Praktik Kerja Lapang (PKL)										
6.	Revisi laporan Praktik Kerja Lapang (PKL)										
7.	Presentasi Hasil										

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PATPH) mempunyai tahapan – tahapan sebagai berikut :

1. Pembekalan Praktek Kerja Lapang (PKL)

Pembekalan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa yang melaksanakan PKL dapat mengetahui, patuh serta disiplin pada peraturan yang berlaku di UPT PATPH, misalnya berpakaian rapi, masuk dan pulang tepat waktu, tidak membuat keributan, jika tidak masuk ijin dengan memberitahu pembimbing, dapat bekerjasama dengan baik dan lain-lain.

2. Metode Literatur

Metode literatur ini dapat dilakukan dengan studi pustaka. Studi pustaka adalah metode dimana mahasiswa mengumpulkan data dan informasi penunjang berupa arsip ataupun catatan yang terdapat di UPT PATPH atau melalui website dan literatur pendukung lainnya. Metode literatur ini dapat digunakan untuk melengkapi laporan praktik kerja lapang sehingga isi dari laporan lebih sempurna, dapat berupa buku ataupun jurnal yang bisa digunakan untuk referensi pembandingan antara teori dengan data hasil yang ada di lapang.

3. Metode Lapang

Metode lapang ini dilakukan dengan praktik langsung ke lapangan, sehingga penulis diharapkan mempelajari dan menganalisa secara langsung proses kerja dari mulai pemanenan sampai menjadi suatu produk olahan. Metode ini dapat dilakukan dengan:

a.) Observasi

Observasi adalah metode dimana mahasiswa melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek kegiatan dalam manajemen produksi di lapangan.

b.) Demonstrasi

Demonstrasi dilakukan dengan praktik kerja lapang secara langsung sesuai dengan aktifitas yang ada di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dan dibawah bimbingan pembimbing lapang.

c.) Wawancara

Wawancara adalah metode dimana mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang, staff dan para pekerja di UPT PATPH. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung, karena pada saat yang sama terjadi dialog antara narasumber dan mahasiswa.

d.) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dimana mahasiswa mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen, laporan-laporan serta melakukan foto selama kegiatan PKL berlangsung.